

**PENANAMAN PESAN SIMBOLIK PADA ANAK DIFABEL  
(Interaksi Simbolik Dalam Komunikasi Interpersonal Pada Anak  
Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 6 Jakarta)**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Disusun oleh:  
Puppe Frami Shela  
051503503125009**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA**

**2019**

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

### UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Puppe Frami Shela  
NIM : 051503503125009  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Hubungan Masyarakat  
Penanaman Pesan Simbolik Pada Anak Difabel (Interaksi Simbolik Dalam Komunikasi Interpersonal Pada Anak Tunagrahita Di SLB Negeri 6 Jakarta)

#### ABSTRAK

Manusia adalah makhluk sosial yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya sehingga bisa menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan. Anak tunagrahita yang memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain membuat interaksi anak tunagrahita ini menjadi terhambat. Dari kesulitan berkomunikasi ini membuat anak tunagrahita ini cenderung dijauhi oleh sekitarnya. Untuk kata-kata yang bersifat abstrak mereka mengalami kesulitan dalam memahami. Dari semua kesulitan tersebut menjadi suatu masalah yaitu pertukaran pesan dan penyampaian yang tidak berjalan dengan baik. Kesulitan dalam memahami kata-kata menjadikan adanya kesalahan dalam proses penyampaian pesan.

Penelitian ini menggunakan teori Interaksi Simbolik untuk mengetahui interaksi yang terjadi antara guru dengan anak tunagrahita dan anak tunagrahita dengan sesamanya. Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui bentuk komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada anak tunagrahita dan untuk mengetahui proses interaksi yang dibangun dalam membentuk interaksi baru di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan wawancara berstruktur dan observasi non participant. Hasil penelitian ini membahas mengenai bentuk komunikasi yang dilakukan guru terhadap anak tunagrahita dan proses interaksi yang dibangun dalam membentuk interaksi baru di lingkungan anak tunagrahita baik dengan guru atau orang normal dan anak tunagrahita dengan sesamanya secara verbal maupun non verbal

Melalui data yang diperoleh secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa bentuk komunikasi dan proses interaksi yang dibangun di lingkungan sekolah menggunakan bentuk komunikasi dua arah dan proses interaksi yang sudah cukup baik. Kata kunci : Interaksi sosial, interaksi simbolik, tunagrahita

Pembimbing I : Bertha Komala Sinambela S.Sos M.Si

Pembimbing II : Sandra Olifia M.S

### FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

# UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Puppe Frami Shela

NIM : 051503503125009

PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi

PEMINATAN : Hubungan Masyarakat

Penanaman Pesan Simbolik Pada Anak Difabel (Interaksi Simbolik Dalam Komunikasi Interpersonal Pada Anak Tunagrahita Di SLB Negeri 6 Jakarta)

## ABSTRACT

*Humans are social creatures that are interconnected with one another. As social beings, humans are required to be able to communicate with each other so they can establish relationships with others in life. The mentally retarded child who has difficulty communicating with others makes the mentally retarded children's interactions hampered. From this difficulty in communicating, these mentally retarded children tend to be shunned by their surroundings. For words that are abstract they have difficulty in understanding. From all the difficulties, it becomes a problem, namely the exchange of messages and delivery that is not going well. Difficulty in understanding words makes an error in the process of delivering messages.*

*This research uses the Symbolic Interaction theory to find out the intrusions that occur between teachers with mentally retarded children and children with intellectual disabilities. This research is conducted to find out to know the form of communication carried out by teachers to mentally retarded children and to know the interaction process that is built in forming new interactions in the school environment.*

*This study uses a qualitative approach with the nature of descriptive research. The research method used is a case study by conducting structured interviews and non-participant observation. The results of this study discuss the form of communication made by teachers to children with intellectual disabilities and the process of interaction that is built in forming new interactions in the environment of children with intellectual experience with teachers or normal people and mentally retarded children with each other verbally and non verbally*

*Through the data obtained as a whole it can be concluded that the forms of communication and interaction processes that are built in the school environment use forms of two-way communication and the interaction process is quite good.*

*Keywords: Social interaction, symbolic interaction, mental retardation*

Pembimbing I : Bertha Komala Sinambela S.Sos M.Si

Pembimbing II : Sandra Olifia M.S

## DAFTAR ISI